



PENGARUH PENGUASAAN PUEBI TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KESALAHAN BERBAHASA MEDIA LUAR RUANG

Eli Marlina Harahap

Email: eli.marlina@um-tapsel.ac.id

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Lili Herawati Parapat

Email: lili.herawati@um-tapsel.ac.id

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Nursaida Lubis

Nursaida07mei@gmail.com

Abstrak

Permasalahan penelitian adalah “Bagaimanakah Pengaruh Penguasaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Terhadap Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Media Luar Ruang Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Selatan”. Metode penelitian deskriptif analitik, sampel penelitian 48 siswa dari keseluruhan kelas VIII. Teknik pengumpulan data variabel X dan variabel Y dengan tes, pilihan ganda 10 soal dan essay 5 soal. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan diberikan skor. Hasil analisis diperoleh skor tertinggi untuk variabel X adalah 90 dan skor terendah 70, variabel Y skor tertinggi 90 dan skor terendah 65. Maka dapat dilihat r_{xy} hitung lebih besar 0,661 dari pada r_{xy} tabel dengan nilai $N = 48 - 2 = 46$ pada taraf kesalahan 5% adalah 0,291. Maka dapat diterima (H_a) kebenarannya, dari r_{tabel} tersebut dapat dilihat bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% yaitu $0,661 > 0,291$, adanya pengaruh penguasaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia terhadap kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa media luar ruang.

Kata Kunci: Berbahasa, Kesalahan, Media, Penulisan, PUEBI.

Abstract

The problem in this study “How Is The Influence Of Mastery Of The Indonesian General Spelling Guidelines (PUEBI) On The Ability To Analyze Language Errors In Outdoor Media By Eighth Grade Students Of SMP Negeri 1 Angkola Selatan”. The method in this study is the descriptive analysis the sample was 48 students from the entire VIII class. Data collection techniques based on variable X and variable Y, the test multiple choice with 10 questions and essay 5 questions. The data obtained were then analyzed in, the highest score for the X variable is 90 and the lowest score is 70 while the Y variable the highest score of 90 and the lowest score of 65, It can be seen that the calculated r_{xy} is 0.661 greater than the table r_{xy} with a value of $N = 48 - 2 = 46$ at an error rate of 5% is 0.291. Then it can be accepted (H_a) the truth, from the rtable it can be seen that rcount is greater than rtable with an error rate of 5%, namely $0.661 > 0.291$, it is an influence of mastery of the General Guidelines for Indonesian Spelling on the ability to analyze language errors in outdoor media.

Keywords: Error, Language, Media, PUEBI, Writing.

PENDAHULUAN

Penulisan yang benar akan menyampaikan informasi yang jelas dan tidak akan menimbulkan salah tafsir kepada khalayak ramai. Penulisan dalam media luar ruang yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan bahasa Indonesia masih banyak dijumpai disekitar Kecamatan Angkola Selatan. Terdapat beberapa kesalahan pada penulisan media



luar ruang mulai dari penggunaan kalimat yang tidak efektif, diksi (pilihan kata) yang tidak tepat, sampai dengan penggunaan ejaan yang salah. Sehingga peneliti sangat tertarik untuk menjadikan media luar ruang ini sebagai media dalam mengajarkan materi yang berkaitan dengan iklan, poster dan slogan.

Penelitian ini memfokuskan penelitiannya terhadap penguasaan siswa dalam menganalisis kesalahan berbahasa media luar ruang yang tentunya juga berkaitan dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang dijadikan sebagai landasan atau pedoman dalam menganalisis media luar ruang, dalam hal ini peneliti juga memfokuskan untuk meneliti, spanduk, baliho, iklan, papan nama pertokoan, dan selebaran. Kesalahan dalam penulisan media luar ruang nyatanya sering terjadi dan sering kita jumpai dimana-mana.

Kesalahan penulisan itu terjadi karena ada faktor seperti, kurangnya pengetahuan penulis tentang penyusunan kalimat yang benar, kurangnya bahan atau materi saat mengajarkan materi yang relevan, atau karena kurang suka terhadap materi tersebut, sehingga siswa jadi acuh bahkan malas dalam mempelajari materi tersebut, karena faktor ini bisa dari pengaruh penggunaan *IT* yang sudah menjadi kebutuhan, sehingga hal yang diperlukan menjadi ketersampingkan, hal inilah yang memicu penurunan pengetahuan akan pentingnya analisis terhadap materi tersebut. Jika kecanggihan teknologi tersebut disalahgunakan maka akan berdampak negatif begitu juga sebaliknya. Hal ini yang menjadikan para tenaga pendidik harus lebih terpacu dalam memperbaharui media pembelajaran sehingga perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan lebih menarik sehingga mudah untuk dipahami.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Angkola Selatan tahun ajaran 2020-2021, Penelitian ini dilakukan kurang lebih dua bulan dimulai sejak dikeluarkannya surat izin dari fakultas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan tipe penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen dengan menggunakan teknik pustaka atau dokumentasi, teknik ini mempergunakan sumber-sumber tertulis berdasarkan media yang digunakan dan sesuai objek penelitian. Data dikumpulkan dengan cara mengkaji dokumen yang berupa huruf, tanda baca, singkatan, akronim, dan unsur asing pada media luar ruang di Kecamatan Angkola Selatan yang terjadi kesalahan penulisan dan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi, analisis isi, dan catat untuk memperoleh data mengenai bentuk kesalahan. Sampel dari penelitian ini adalah jumlah dari seluruh populasi siswa kelas VIII seluruhnya dijadikan sampel karena kurang dari 100 populasi.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Selatan Tahun Ajaran 2020-2021

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VIII 1	8 Siswa	9 Siswa	17 Siswa
2.	VIII 2	8 Siswa	8 Siswa	16 Siswa
3.	VIII 3	7 Siswa	8 Siswa	15 Siswa





Jumlah	23 Siswa	25 Siswa	48 Siswa
--------	----------	----------	----------

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Angkola Selatan

Teknik pengumpulan data Untuk memperoleh data, teknik yang digunakan adalah Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Mardalis (2010:73) bahwa Metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada penemuan-penemuan fakta-fakta, Penggunaan metode tersebut untuk memperoleh deskripsi secara faktual mengenai hal-hal yang akan diteliti yang sedang berlangsung pada masa sekarang.

Tes yang dibuat berbentuk pilihan ganda untuk memperoleh data mengenai kemampuan siswa dalam penguasaan pedoman umu ejaan abhasa Indonesia. Selanjutnya tes essay untuk menganalisis kesalahan penulisan yang ada pada media luar ruang dengan memperhatikan terlebih dahulu. Banyak tes yang dibuat sebanyak 10 soal pilihan ganda dan 5 essay dengan masing masing sudah ditentukan penilaian berdasarkan instrumen soal yang sudah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan variabel penelitian, maka dapat dideskripsikan dalam penelitian ini adalah penguasaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (X) dan kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa pada media luar ruang“Y) oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Selatan. Berdasarkan data responden yang dikumpulkan dapat dilihat dari skor tertinggi adalah 90 dan skor terendah adalah 70. Sedangkan nilai rata-rata pada skor yang diperoleh di atas adalah:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{3820}{48}$$

$$M = 80,00$$

Setelah diketahui skor perolehan siswa, maka dapat dikualifikasikan model pembelajaran berdasarkan kriteria berikut:

- 80-100 = Amat Baik
- 70-79 = Baik
- 60-69 = Cukup
- 50-59 = Kurang Baik
- 0-49 = Gagal

Berdasarkan nilai rata-rata penguasaan pedomanan umum ejaan bahasa Indonesia” yang diperoleh siswa yaitu 80,00 maka tingkat rata-rata siswa pada kategori “sangat baik”.

Tabel 4.3 Data hasil Kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa media luar ruang (Y) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Selatan

No	Nama Siswa	Total Skor
1.	Putri Rahayu	75
2.	Nur Intan	80
3.	Yena	75
4.	Nadia Safitri	70
5.	Siti Fatimah	85
6.	Reyhan Danu	65
7.	Rahma Wardani	70





8.	Adelita Nur Madina	65
9.	Siska Putri Damayanti	75
10.	Ahmad Amin Nasution	75
11.	Has Abi Putra	75
12.	Fani Febiana	85
13.	Ummi Rahma	70
14.	Andini	85
15.	Luna Puspita	80
16.	Faiz Ramadhan	80
17.	Parel Sanjaya Sinaga	85
18.	Muhammad Alfahry Siregar	70
19.	Niya Ramadani	80
20.	Rizkina Syafitri Siregar	80
21.	Nurlita Ariyanti	70
22.	Rabila Aulia Zahra	85
23.	Sifa Annisa Lubis	75
24.	Tony Irawan	80
25.	Vina Amelia	75
26.	Indra	85
27.	Reno Aditya	80
28.	Sandi Maulana	70
29.	Yuni Sari	90
30.	Rahman Hadi Sihombing	70
31.	Srinia Wahyuni Harahap	85
32.	Arini Nazwa Tanjung	65
33.	Ari Fansahwal Nasution	90
34.	Nursakinah Hasibunan	90
35.	Nico Syaputra Siregar	75
36.	Elsa Aulia Siregar	80
37.	Andi Lubis	80
38.	Nadiya Nasution	90
39.	Muhammad Agus	80
40.	Ranita Dewi Hutagalung	80
41.	Hasrul Anwar	75
42.	Elisya Rahmadani Lubis	80
43.	Anggi Marito	80
44.	Mipta Hussa'adah Harahap	75
45.	Rahmad	90
46.	Rahman Tambunan	80
47.	Siva Aulia Rizki Nasution	75
48.	Purnama Dewi Arianti	75
	JUMLAH	3750

Berdasarkan data yang dikumpulkan dapat dilihat dari skor tertinggi adalah 90 dan skor terendah adalah 65. Sedangkan nilai rata-rata pada skor yang diperoleh di atas adalah:

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$



$$M = \frac{3750}{48}$$

$$M = 78,12$$

Setelah diketahui skor perolehan siswa, maka dapat dikualifikasikan model pembelajaran berdasarkan kriteria berikut:

- 80-100 = Amat Baik
- 70-79 = Baik
- 60-69 = Cukup
- 50-59 = Kurang Baik
- 0-49 = Gagal

Berdasarkan nilai rata-rata terhadap kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa pada media luar ruang” yang diperoleh siswa yaitu 78,12 maka tingkat rata-rata siswa pada kategori “baik”.

Tabel 4.4Perhitungan Angka Indeks Kolerasi Antara Variabel X Dan Y Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Selatan

No	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	Putri Rahayu	80	75	6400	5625	6000
2.	Nur Intan	90	80	8100	6400	7200
3.	Yena	80	75	6400	5625	6000
4.	Nadia Safitri	80	70	6400	4900	5600
5.	Siti Fatimah	80	85	6400	7225	6800
6.	Reyhan Danu	80	65	6400	4225	5200
7.	Rahma Wardani	90	70	8100	4900	6300
8.	Adelita Nur Madina	80	65	6400	4225	5200
9.	Siska Putri Damayanti	80	75	6400	5625	6000
10.	Ahmad Amin Nasution	70	75	4900	5625	5250
11.	Has Abi Putra	80	75	6400	5625	6000
12.	Fani Febiana	80	85	6400	7225	6800
13.	Ummi Rahma	70	70	4900	4900	4900
14.	Andini	90	85	8100	4225	7650
15.	Luna Puspita	80	80	6400	6400	6400
16.	Faiz Ramadhan	80	80	6400	6400	6400
17.	Parel Sanjaya Sinaga	70	85	4900	7225	5950
18.	Muhammad Alfahry	80	70	6400	4900	5600
19.	Niya Ramadani	80	80	6400	6400	6400
20.	Rizkina Syafitri Siregar	80	80	6400	6400	6400
21.	Nurlita Ariyanti	80	70	6400	4900	5600
22.	Rabila Aulia Zahra	80	85	6400	7225	6800
23.	Sifa Annisa Lubis	90	75	8100	5625	6750
24.	Tony Irawan	80	80	6400	6400	6400
25.	Vina Amelia	90	75	8100	5625	6750
26.	Indra	80	85	6400	7225	6800
27.	Reno Aditya	70	80	4900	6400	5600
28.	Sandi Maulana	70	70	4900	4900	4900
29.	Yuni Sari	90	90	8100	8100	8100
30.	Rahman Hadi Sihombing	70	70	4900	4900	4900



31.	Srinia Wahyuni Harahap	80	85	6400	7225	6800
32.	Arini Nazwa Tanjung	80	65	6400	4225	5200
33.	Ari Fansahwal Nasution	80	90	6400	8100	7200
34.	Nursakinah Hasibunan	90	90	8100	8100	8100
35.	Nico Syaputra Siregar	80	75	6400	5625	6000
36.	Elsa Aulia Siregar	80	80	6400	6400	6400
37.	Andi Lubis	70	80	4900	6400	5600
38.	Nadiya Nasution	90	90	8100	8100	8100
39.	Muhammad Agus	80	80	6400	6400	6400
40.	Ranita Dewi Hutagalung	80	80	6400	6400	6400
41.	Hasrul Anwar	70	75	4900	5625	5250
42.	Elisya Rahmadani Lubis	80	80	6400	6400	6400
43.	Anggi Marito	70	80	4900	6400	5600
44.	Mipta Husa'adah	80	75	6400	5625	6000
45.	Rahmad	80	90	6400	8100	7200
46.	Rahman Tambunan	80	80	6400	6400	6400
47.	Siva Aulia Rizki Nasution	80	75	6400	5625	6000
48.	Purnama Dewi Arianti	70	75	4900	5625	5250
	JUMLAH	3820	3750	305800	295150	298950
	Skor rata-rata	79,58333	78,125	6370,833	6086,458	6228,125

Berdasarkan tabel perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa $n=48$, $\sum X=3820$, $\sum Y=3750$, $\sum X^2=305800$, $\sum Y^2=295150$, $\sum XY=298950$, maka indeks moment data di atas adalah sebagai berikut:



$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$N = 48$
 $X = 3820$
 $Y = 3750$
 $XY = 298950$
 $X^2 = 305800$
 $Y^2 = 295150$

Penghitungannya:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{48 \cdot (298950) - (3820) \cdot (3750)}{\sqrt{\{48 \cdot (305800) - (3820)^2\} \cdot \{48 \cdot (295150) - (3750)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{14349600 - 14325000}{\sqrt{\{14678400 - 1459240\} \cdot \{14167200 - 14062500\}}}$$

$$= \frac{24600}{\sqrt{\{13219\} \{104700\}}}$$

$$= \frac{24600}{\sqrt{1384029300}}$$

$$= \frac{24600}{372025442}$$

$$= 0,661$$

Dari perhitungan statistik di atas dapat diketahui bahwa angka kolerasi antara kedua variabel adalah 0,661. Penafsiran besarnya koefisien yang aman digunakan berdasarkan tabel *product moment* adalah.

Tabel 4.5
Nilai interpretasi kolerasi r *product moment*

No	Nilai “r” Product Moment	Tingkat Interpretasi
1	0,000-0,200	Sangat lemah
2	0,200-0,400	Lemah
3	0,400-0,700	Sedang/cukup
4	0,700-0,900	Tinggi
5	0,900-1,000	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} ($r_{xy} = 0,661$) berada pada kategori kolerasi sedang/cukup.

Berdasarkan penghitungan di atas, maka di peroleh nilai $r_{xy \text{ hitung}} = 0,661$ selanjutnya penulis menetapkan nilai $r_{xy \text{ tabel}} =$ dengan nilai $N = 48 - 2 = 46$ pada taraf kesalahan 5% adalah 0,291. Dari nilai r_{tabel} tersebut dapat dilihat bahwa r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% yaitu $0,661 > 0,291$. Untuk menguji kebenaran hipotesis dilakukan dengan ketentuan membandingkan nilai $r_{xy \text{ tabel}}$, apabila nilai $r_{xy \text{ hitung}}$ lebih besar atau sama-sama dengan nilai $r_{xy \text{ tabel}}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima kebenarannya (H_o) ditolak, dan sebaliknya apabila nilai $r_{xy \text{ hitung}}$ lebih kecil dari $r_{xy \text{ tabel}}$ maka (H_o) diterima dan (H_a) ditolak kebenarannya. Berdasarkan ketentuan tersebut maka dapat dilihat bahwa nilai $r_{xy \text{ hitung}}$ lebih besar dari nilai $r_{xy \text{ tabel}}$ yaitu $0,661 > 0,291$,





berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa (H_a) diterima kebenarannya, artinya ada pengaruh penguasaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) terhadap kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa pada media luar ruang oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Selatan.

SIMPULAN

Berdasarkan data-data dari hasil penelitian yang dikumpulkan pada bagian terdahulu, penulis mengambil kesimpulan dan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata pengaruh penguasaan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Selatan. Hal ini dapat dilihat skor rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 80,00. Dari jumlah sampel 48 siswa yang dikategorikan sangat baik sebanyak 31 siswa, kategori baik 15 siswa, kategori cukup 2 siswa dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 70.
2. Nilai rata-rata kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa pada media luar ruang oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Selatan adalah 78,12. Dari jumlah sampel sebanyak 48 siswa yang dikategorikan sangat baik 26 siswa yang dikategorikan baik 16 siswa, yang di kategorikan cukup 6 siswa dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 65.
3. Ada hubungan yang signifikan antara pengaruh penguasaan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia terhadap kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa pada media luar ruang oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Selatan. Hal ini dapat dilihat pada uji hipotesis yang dilakukan pada data yang ditemukan, di mana hipotesis alternatif dalam penelitian ini diterima, yaitu r_{xy} *hitung* sebesar 0,661 dan r_{xy} *tabel* dengan $N=48-2=46$ pada taraf kesalahan 5% adalah 0,291 maka dapat diterima (H_a) dalam penelitian ini yaitu r_{xy} *hitung* lebih besar dibanding r_{xy} *tabel* $0,661 > 0,291$.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nur, dan Hasibuan, Nikmah Sari. 2017. Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang di Wilayah Kota Medan. *Jurnal Linguistik* 2(1)14-37.
- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu, J. S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendy, Uchjana Onong. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Febriasari A, Etika Rahmawati L. 2020. Relevansi Bentuk Abreviasi dalam Iklan Belanja Online dengan PUEBI. *Jurnal Parafrese*. 20 (1). 85-94.
- Fitri Dini. 2018. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bmedia.
- Hugiono dan Poerwantana. 2000. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Kemendikbud. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan pengembangan dan Pembinaan Bahasa.





- _____. 2018. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Keraf Gorys. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana. 2009. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mafrukhi, dkk. 2007. *Kompeten Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Belajar.
- Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Pujiati, E. 2019. "Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Iklan Politik Caleg 2019 di Bojonegoro Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP" [tesis]. Bojonegoro (ID). IKIP PGRI Bojonegoro.
- Rahardian, Ema. 2014. *Analisis Penggunaan Bahasa dalam Papan Imbauan di Kabupaten Demak, Volume 10, No 2*. Semarang: Balai Bahasa Jawa Tengah.
- Rakhmat, Jalaludin. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Saddhono, Kundharu dan St. Y. Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Saifuddin, Azwar. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Setyawati Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiarto, Eko. 2013. *Master EYD Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Transito.
- Susanti, Ratna. 2014. Analisis kesalahan Berbahasa pada Penulisan Media Luar Ruang di Kota Klaten. *Jurnal saintech politeknik indonusa surakarta. Vol 1*.
- Taib, Rostina. 2011. *Sintaksis*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia* Bandung: Angkasa.
- Widjono. 2012. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Wijayanti, Sri Hapsari dkk. 2015. *Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.